



UNIVERSITAS DIPONEGORO

PANTI REHABILITASI NARKOBA DI SAMARINDA

TUGAS AKHIR

DWI GITA ARIANTI
21020110120044

FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN/PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

SEMARANG
OKTOBER 2014



UNIVERSITAS DIPONEGORO

PANTI REHABILITASI NARKOBA DI SAMARINDA

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

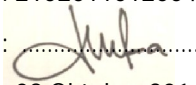
DWI GITA ARIANTI
21020110120044

FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN/PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

SEMARANG
OKTOBER 2014

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : DWI GITA ARIANTI
NIM : 21020110120044
Tanda Tangan : 
Tanggal : 08 Oktober 2014

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

NAMA : DWI GITA ARIANTI

NIM : 21020110120044

Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur

Judul Skripsi : Panti Rehabilitasi Narkoba di Samarinda

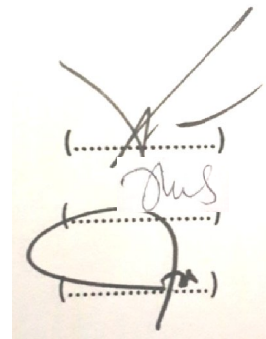
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana/ S1 pada Jurusan/ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : M.Sahid Indraswara, ST,MT / 197611102000121003

Pembimbing : Sukawi, ST,MT / 19741020 200012 1 001


Penguji : Septana Bagus P, ST,MT/ 19760911 200212 1 001



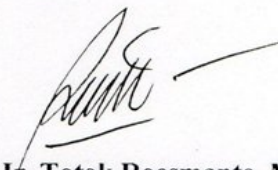
Semarang, 08 Oktober 2014

Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP,

Ketua Program Studi Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP,



Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, Phd
NIP.197402231997021001



Prof. Ir. Totok Roesmanto, M. Eng
NIP.195205051980111001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Gita Arianti
NIM : 21020110120044
Jurusan/Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Noneksklusif (None-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

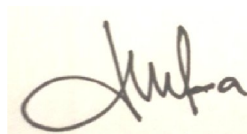
Panti Rehabiltasi Narkoba di Samarinda

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 08 Oktober 2014

Yang menyatakan



(Dwi Gita Arianti)

ABSTRAK

Masalah penyalahgunaan dan peredaran narkoba telah menyebar ke seluruh provinsi di Indonesia. Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi yang rentan oleh bahaya peredaran dan penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang. Letaknya yang berbatasan langsung oleh Negara Malaysia menyebabkan narkoba masuk secara illegal dengan mudah. Semakin maraknya peredaran narkoba dan obat terlarang di Kalimantan Timur menjadi permasalahan yang sangat kompleks dan pelik, bukan saja bagi aparat kepolisian tetapi juga bagi seluruh masyarakat. Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba merupakan permasalahan yang sudah menjadi ancaman serius dalam kehidupan bangsa. Bahkan pemerintah kini melalui BNN (Badan Narkotika Nasional), bahu membahu bersama masyarakat melakukan upaya-upaya dalam mencegah dan menanggulangi narkoba.

Upaya penegakan hukum juga harus memfokuskan sasaran kepada pecandu narkoba dan obat terlarang, tidak hanya kepada pengedar/ pedagang narkoba saja. Karena pecandu lebih membutuhkan dukungan dan akses terhadap pelayanan terapi dan rehabilitasi. Penanganan kasus pengguna narkoba dengan pengadaan panti rehabilitasi sesuai dengan keputusan yang dikeluarkan oleh Menteri Sosial No. 44 tahun 1992 tentang lembaga Rehabilitasi Sosial Korban Narkotika dan Undang-Undang No.22 Tahun 1997 tentang Narkotika dan Kepres No.17 Tahun 2002 tentang Badan Narkotika Nasional. Hal ini merupakan bukti bahwa pengadaan panti rehabilitasi yang memadai secara sarana dan prasarana sebagai salah satu wadah pembinaan para pengguna narkoba sangatlah penting.

KATA KUNCI : Panti, Rehabilitasi, Narkoba

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul “Panti Rehabilitasi Narkoba di Samarinda” ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Tujuan penyusunan LP3A ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana teknik di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. M.Sahid Indraswara ST, MT, selaku Dosen Pembimbing Utama,
2. Sukawi ST, MT, selaku Dosen Pembimbing Kedua,
3. Septana Bagus P, ST, MT, selaku Dosen Penguji dan selaku Koordinator TA periode 49
4. Edward Edrianto Pandelaki, ST,MT,Ph.d, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro,
5. Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng, selaku kepala program studi arsitektur,
6. Pengajar dan seluruh staf di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Univeristas Diponegoro,
7. Bapak, Ibu, kakak, dan keluarga yang telah memberi dukungan, doa, kasih sayang dan semangat yang tiada henti serta bantuan yang tak ternilai dalam penyusunan tugas akhir ini,
8. Seluruh sahabat-sahabat Ikasada Semarang, Freza, Ateb, Apri, Oddy, Ayu, Lita, Atta, Pino, Dhyah,
9. Seluruh Kelompok Bimbingan 11, Hendra, Ipul, Yuda, Mas Rio, Kiko, Aziza, Khoirunnisa, Dita yang senantiasa saling mendukung,
10. Seluruh teman-teman Bermain dan Belajar, Faza, Heny, Deasy, Ima, Ika, Lita, Dhion, Pia, Riska, Indah, Firda, Inung, Fary, Gerry, Yolan, Merlin, Tebe, Selia, Oka, Aji, Husein, Anna, Dimas, Reza, Lishin, terimakasih atas kebersamaan, tawa selama ini,
11. Luthfan Alfarizi, terimakasih atas dukungan selama ini,
12. Seluruh teman-teman arsitektur angkatan 2010,
13. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan selama penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini.

Demikian LP3A ini disusun sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penyusun. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, Oktober 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Dan Sasaran	2
1.2.1 Tujuan.....	2
1.2.2 Sasaran	2
1.3 Manfaat.....	3
1.3.1 Subyektif.....	3
1.3.2 Obyektif.....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Metode pembahasan.....	3
1.5.1 Metode Deskriptif	3
1.5.2 Metode Dokumentatif	3
1.5.3 Metode Komparatif.....	3
1.6 Sistematika Pembahasan.....	4
1.7 Alur Pikir	5
Bab 2 Tinjauan Teori	6
2.1 Tinjauan Narkotika Dan Obat Terlarang.....	6
2.2 Tinjauan Ketergantungan Narkoba Dan Obat Terlarang.....	7
2.2.1 Pengertian Ketergantungan Narkoba Dan Obat Terlarang.....	7
2.2.2 Penyebab Ketergantungan Narkoba Dan Obat Terlarang	7
2.3 Pengertian Rehabilitasi Narkoba	8
2.4 Standar Pelayanan Minimal Terapi Medik	8
2.5 Metode Dan Inovasi Dalam Rehabilitasi.....	14
2.5.1 Therapeutic Community.....	16
2.5.1.1 Program Terapi Komunitas	16
2.5.1.2 Kegiatan Terapi Komunitas	17
2.6 Tinjauan Arsitektur Tropis	18
2.7 Studi Banding.....	19
2.7.1 UNITRA Lido Bogor	19
2.7.2 Balai Rehabilitasi Tanah Merah Samarinda.....	21
2.7.3 Panti Sosial Permadi PutraYogyakarta	22
2.7.4 Panti Sosial Parmadi Putra “Galih Pakuan”	24
2.7.5 Graha Madani Jakarta	25

2.7.6 Getsemani Bekasi	26
Bab 3 Tinjauan Lokasi.....	31
3.1 Tinjauan Umum Samarinda	31
3.1.1 Tinjauan Detail Samarinda	31
3.2 Kebijakan Tata Ruang Wilayah Samarinda	32
3.3 Tinjauan Panti Rehabilitasi Narkoba Di Kalimantan Timur.....	37
3.3.1 Tinjauan Penyalahgunaan Narkoba di Kalimantan Timur	38
3.3.2 Tinjauan Penyalahgunaan Narkoba di Samarinda	39
3.3.2 Tinjauan Fasilitas Rehabilitasi Pengguna Narkoba di Kalimantan Timur	40
Bab 4 Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Proyek	41
4.1 Pendekatan Aspek Fungsional.....	41
4.1.1 Pendekatan Pelaku dan Aktifitas Proyek	41
4.1.2 Pendekatan Kapasitas Pengguna dan Pengelola Proyek.....	43
4.1.3 Pendekatan Kebutuhan Ruang.....	47
4.1.4 Pendekatan Hubungan Ruang.....	50
4.1.5 Pendekatan Sirkulasi	50
4.1.6 Program Ruang.....	54
4.2 Pendekatan Aspek Kontekstual	62
4.2.1 Pemilihan Lokasi.....	62
4.2.2 Pemilihan Tapak	63
4.3 Pendekatan Aspek Kinerja.....	67
4.3.1 Sistem Pencahayaan.....	67
4.3.2 Sistem Penghawaan/Pengkondisian Ruang	67
4.3.3 Sistem Jaringan Air Bersih.....	67
4.3.4 Sistem Pembuangan Air Kotor	68
4.3.5 Sistem Jaringan Drainase	68
4.3.6 Sistem Jaringan Listrik	68
4.3.7 Sistem Pembuangan Sampah.....	68
4.3.8 Sistem Pencegahan Kebakaran	69
4.3.9 Sistem Komunikasi	69
4.3.10 Sistem Penangkal Petir.....	69
4.3.11 Sistem Keamanan.....	70
4.4 Pendekatan Aspek Teknis.....	70
4.4.1 Sistem Struktur.....	70
4.4.2 Sistem Modul	71
4.5 Pendekatan Aspek Visual Arsitektural.....	71
Bab 5 Program Perencanaan dan Perancangan Proyek.....	72
5.1 Program Dasar Perencanaan.....	72
5.1.1 Program Ruang.....	72
5.1.2 Tapak Terpilih.....	77
5.2 Program Dasar Perancangan	79
5.2.1 Aspek Kinerja.....	79
5.2.2 Aspek Teknis.....	81
5.2.3 Aspek Visual Arsitektur	81
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siteplan Unitra Lido	20
Gambar 2.2 Tampak Depan Balai Rehabilitasi Tanah Merah	21
Gambar 2.3 Lobby Balai Rehabilitasi Tanah Merah	22
Gambar 2.4 Masjid Dan Gereja Dibalai Rehabilitasi Tanah Merah.....	22
Gambar 2.5 Mess Karyawan Di Balai Rehabilitasi Tanah Merah	22
Gambar 2.6 Siteplan Balai Rehabilitasi Tanah Merah.....	22
Gambar 2.7 Fasilitas Pspp “Galuh Pakuan”	25
Gambar 2.8 Metode Bpss Di Graha Madani	25
Gambar 2.9 Kamar Rehabilitan Di Graha Madani.....	26
Gambar 2.10 Musholla + Aula Graha Madani.....	26
Gambar 2.11 Pendopo Graha Madani	26
Gambar 2.12 Ruang Stabilisasi Graha Madani.....	26
Gambar 2.13 Tampak bangunan Getsemani	27
Gambar 2.14 R.Detoksifikasi Getsemani.....	27
Gambar 2.15 Ruang Tamu Getsemani	27
Gambar 2.16 Kamar Getsemani.....	27
Gambar 2.17 Lapangan Olahraga	27
Gambar 2.18 Ruang Serbaguna	27
Gambar 3.1 Peta Kota Samarinda.....	30
Gambar 3.2 Perbandingan Pengguna Narkoba Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Gambar 4.1 Grafik Pengguna Narkoba Di Samarinda.....	43
Gambar 4.2 Diagram Perbandingan Pengguna Narkoba Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Gambar 4.3 Pola Hubungan Makro	51
Gambar 4.4 Sirkulasi Kelompok Penerimaan Awal.....	51
Gambar 4.5 Sirkulasi Kelompok Kegiatan Medis	52
Gambar 4.6 Sirkulasi Kelompok Kegiatan Detoksifikasi.....	52
Gambar 4.7 Sirkulasi Kelompok Rehabilitasi Sosial	52
Gambar 4.8 Sirkulasi Kelompok Asrama	53
Gambar 4.9 Sirkulasi Kelompok Pengelola	53
Gambar 4.10 Sirkulasi Kelompok Penunjang	53
Gambar 4.11 Sirkulasi Kelompok Servis.....	54
Gambar 4.12 Lokasi Perencanaan Panti Rehabilitasi Narkoba	63
Gambar 4.13 Alternative tapak 1.....	63
Gambar 4.14 Ukuran alternative tapak 1	63
Gambar 4.15 Alternative tapak 2.....	64
Gambar 4.16 Ukuran alternative tapak 2	64
Gambar 4.17 Alternative tapak 3.....	64
Gambar 4.18 Ukuran alternative tapak 3	64
Gambar 4.19 Tapak Terpilih.....	66
Gambar 4.20 Kondisi Sekitar Tapak Keliling.....	66
Gambar 4.21 Skema Sistem Jaringan Air Bersih	67
Gambar 4.22 Skema Sistem Jaringan Drainase.....	68
Gambar 4.23 Skema Sistem Jaringan Listrik	68
Gambar 4.24 Skema sistem jaringan sampah.....	69
Gambar 5.1 Batas Tapak Terpilih	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Unit, Fungsi dan Ruang dalam Panti	11
Tabel 2.2 Jenis-jenis Panti	13
Tabel 2.3 Perbandingan Hasi Studi Banding	28
Tabel 3.1 Pengembangan Pusat-Pusat Pelayanan Kota Samarinda dan Fungsi Hinterland	32
Tabel 3.2 Penetapan Besaran KDB Tiap Kawasan	34
Tabel 3.3 Arahan Besar KLB Tiap Kawasan	35
Tabel 3.4 Data Pengguna Narkoba di Kaltim berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 3.5 Data Pengguna Narkoba di Kaltim berdasarkan Kelompok Usia	37
Tabel 3.6 Data Pengguna Narkoba di Samarinda berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 3.7 Data Pengguna Narkoba di Samarinda dan Pekerjaan	39
Tabel 3.8 Fasilitas Rehabilitasi Narkoba di Kalimantan Timur	39
Tabel 3.9 Panti Rehabilitasi Narkoba di Kalimantan Timur	40
Tabel 4.1 Data Pengguna Narkoba di Kaltim	43
Tabel 4.2 Perhitungan Proyeksi Pengguna Narkoba 2024	44
Tabel 4.3 Perhitungan Perbandingan Kapasitas Tampung	45
Tabel 4.4 Analisa Pengelola	46
Tabel 4.5 Analisa Kebutuhan Ruang	47
Tabel 4.6 Unit Penerimaan Awal	54
Tabel 4.7 Unit Kegiatan Medis	55
Tabel 4.8 Unit Kegiatan Detoksifikasi	56
Tabel 4.9 Unit Kegiatan Rehabilitasi Sosial	57
Tabel 4.10 Unit Kegiatan Asrama Pria	57
Tabel 4.11 Unit Kegiatan Asrama Wanita	58
Tabel 4.12 Unit Kegiatan Pengelola	59
Tabel 4.13 Unit Kegiatan Penunjang	60
Tabel 4.14 Unit Kegiatan Servis	61
Tabel 4.15 Unit Tinggal Karyawan	61
Tabel 4.16 Unit Keamanan	61
Tabel 4.17 Unit Parkir	61
Tabel 4.18 Total Luasan	61
Tabel 4.19 Analisa Pemilihan Tapak	65
Tabel 5.1 Program Ruang	73
Tabel 5.2 Total Luasan Program Ruang	77